

Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Modal Kerja

(Studi Kasus pada PT Bank Jatim Tbk)

Uswatun Chasanah

Program Studi Administrasi Bisnis

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Untag Surabaya

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of profitability and liquidity on working capital in PT. Bank Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) Tbk. The research method used is descriptive quantitative method, while the data source used is quarterly financial report from 2017-2020. The population used in this study is the entire data of PT's financial statements. East Java Regional Bank (Bank Jatim) Tbk. Sample is determined with purposive sampling technique, with certain criteria. The research data used in this study is secondary data obtained from the official website of East Java Bank and the official website of the Indonesia Stock Exchange. Based on the partial test results of this study showed that: 1) profitability (ROA) there is an insignificant positive influence on working capital (WCT), 2) liquidity (CR) has a negative and significant effect on working capital (WCT). While the results of the coefficient of determination test showed that 44.10 % of working capital variables can be explained by two independent variables namely profitability and liquidity while 55.9% is explained by other factors that are not observed.

Keywords : Profitability, Liquidity, and Working Capital

PENDAHULUAN

Kondisi bisnis saat ini banyak perusahaan yang menuntut untuk senantiasa meningkatkan efisiensinya. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan tetap dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Pada dasarnya tujuan perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang maksimal serta berkelanjutan. Sehingga diperlukan modal kerja yang cukup untuk menjalankan kegiatan operasinya baik yang bersifat rutin maupun untuk membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo. Dengan modal kerja yang cukup akan membuat perusahaan beroperasi secara ekonomis dan efisien serta tidak mengalami kesulitan keuangan.

Modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek seperti kas persediaan dan piutang (Fahmi, 2013). Perusahaan pada dasarnya memerlukan dana yang cukup untuk melakukan kegiatan operasional sehari-hari. Dana yang dikeluarkan nantinya diharapkan akan dapat kembali lagi masuk kedalam perusahaan dalam waktu yang singkat. Namun, jika jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan terlalu besar atau berlebihan, hal ini dikatakan kurang baik karena banyaknya sumber dana yang menganggur atau tidak efektif yang menyebabkan perusahaan kehilangan kesempatan (*Oppurtunity lost*) untuk memperoleh laba yang optimal. Oleh karena itu perlu ditentukan besarnya jumlah sumber dana yang tepat dan efisien untuk membiayai modal kerja pada perusahaan.

Modal kerja dibangun dari perolehan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan atau profitabilitasnya, dengan demikian profitabilitas adalah keuntungan atau laba yang dihasilkan dari hasil kegiatan penjualan baik penjualan barang maupun jasa. Menurut Kasmir (2014:144) dalam bukunya yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan” bahwa profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Maka keberadaan perputaran kas dan perputaran persediaan keduanya mempengaruhi profitabilitas perusahaan, sehingga dari kegiatan tersebut diasumsikan akan berpengaruh terhadap modal kerjanya.

Modal kerja dapat dipengaruhi pula oleh tingkat likuiditas perusahaan apabila perusahaan tersebut memiliki kewajiban (hutang) jangka pendeknya terhadap kreditur,

maka modal kerja akan digunakan. Kasmir (2008:129) menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mencukupi kewajiban (utang) jangka pendek. Rasio ini digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dikatakan likuid atau tidaknya di lihat dari kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan utang jangka pendek yang telah jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

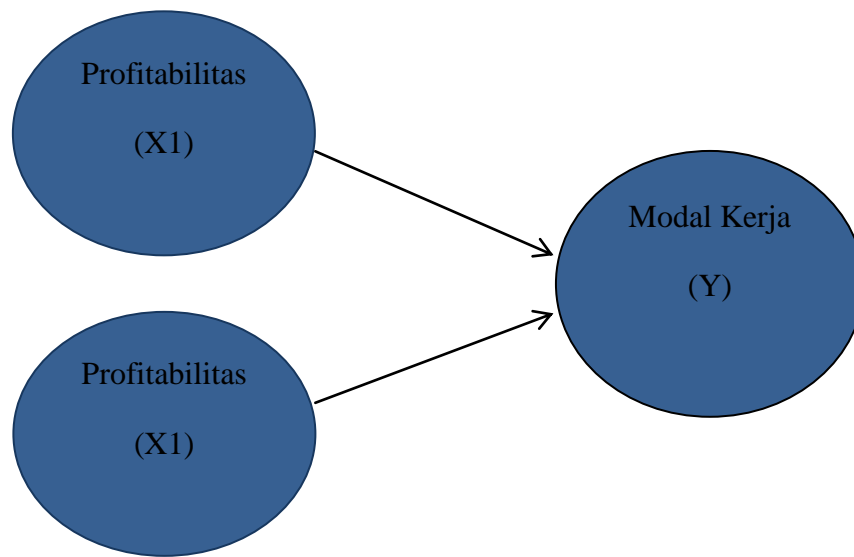
Pada tabel rasio keuangan bank jatim menunjukkan terjadi penurunan likuiditas (LDR) pada tahun 2018 sebesar 13,12% , sedangkan profitabilitas (NIM) juga mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 0.26%. Sedangkan untuk biaya operasional (BOPO) mengalami kenaikan dari tahun 2017-2020 sebesar 0,82%- 1,95%. Sedangkan untuk kecukupan modal (CAR) mengalami penurunan sebesar 2,44 pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi angka rasio BOPO maka kondisi bank dalam keadaan tidak baik sebaliknya jika angka rasio BOPO semakin kecil maka kondisi bank tersebut di katakan baik. Hal ini tidak sejalan dengan teori Handono Mardiyanto (2008: 100), menyatakan bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin rendah tingkat profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan, sebaliknya semakin rendah likuiditas suatu perusahaan maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Modal Kerja Pada PT. Bank Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) Tbk.**

KERANGKA DASAR PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan Penelitian terdahulu dan landasan teori dapat disusun kerangka dasar penelitian sebagai berikut:



Sumber : Data yang diolah Penulis

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka dasar pemikiran di atas, maka peneliti membuat rumusan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Modal Kerja pada PT Bank Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) Tbk.
- 2 : Likuiditas berpengaruh terhadap Modal Kerja pada PT Bank Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) Tbk.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif menggunakan analisis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:86) metode penelitian deskriptif adalah sebagai berikut: “Metode penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”. Menurut Arikunto (2019 : 27) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini yaitu untuk mengetahui nilai variabel profitabilitas dan likuiditas terhadap modal kerja pada PT. Bank Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) Tbk .

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiono (2016:72), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh data laporan keuangan PT. Bank Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) Tbk.

Sampel

Sugiyono (2013:91) mendefinisikan sampel adalah sebagai berikut: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Adapun teknik pengambilan sample yaitu menggunakan Purposive Sampling. Menurut Sugiyono (2015:176) Purposive Sampling adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan sumber tertentu. Dalam metode ini sampel diambil dengan kriteria atau ciri-ciri khusus yang memiliki hubungan erat dengan kriteria atau ciri-ciri populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan PT. Bank Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) Tbk dari tahun 2017 - 2020 atau Triwulan.

Pengukuran Dan Instrumen Penelitian

Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Maksud dari skala pengukuran ini untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data untuk penelitian selanjutnya. Adapun jenis pengukuran yang digunakan untuk mengukur pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap modal kerja dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala interval.

Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data serta informasi-informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan yang di butuhkan dalam penelitian ini. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.

Menurut Sugiyono (2013:146) instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Berikut ini instrumen yang digunakan untuk masing-masing variabel :

1. Variabel Y Modal Kerja

Instrumen yang digunakan adalah modal kerja yang tertera pada laporan keuangan akhir tahun perusahaan dengan menggunakan Working Capital Turnover (WCT).

Data diperoleh <https://bankjatim.co.id> .

2. Variabel X1 Profitabilitas

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data profitabilitas adalah laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan yang masuk dalam ikhtisar keuangan pada tahun 2017-2020.

3. Variabel X2 Likuiditas

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data likuiditas adalah laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan yang masuk dalam ikhtisar keuangan pada tahun 2017-2020.

Teknik Analisis Data

Model Regresi Linear Berganda

Teknik analisis regresi berganda merupakan teknik uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan analisis regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$WCT = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + e$$

Keterangan:

MODAL KERJA = Modal kerja yang diproksikan dengan WCT

A = konstanta

β_1 - β_5 = Koefisien parameter

PROFITABILITAS = Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA

LIKUIDITAS = Likuiditas yang di proksikan dengan CR

e = Kesalahan pengganggu (disturbance's error)

DEFINISI KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL

Definisi Konsep

a. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas merupakan suatu tolak ukur perusahaan dalam menghasilkan laba yang akan digunakan untuk mencukupi kegiatan usahanya. Perhitungan profitabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sampai seberapa jauh manajemen perusahaan mengendalikan usaha secara efisien.

b. Likuiditas (X2)

Likuiditas adalah Rasio yang digunakan oleh perusahaan sebagai tolak ukur untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendeknya. Rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek (aktiva lancar) yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut.

c. Modal Kerja (Y)

Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar atau harta lancar yang dimiliki perusahaan atau dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Sehingga modal kerja memiliki arti yang sangat penting bagi perusahaan karena menunjang kegiatan operasional sehari-hari yang dilakukan oleh perusahaan. Apabila dana yang dimiliki Perusahaan terlalu banyak atau terlalu

sedikit maka dapat berpengaruh pada profitabilitas perusahaan.

Definisi Operasional

1. Indikator dari Profitabilitas (X1) adalah Return On Asset (ROA)
2. Indikator dari Likuiditas (X2) adalah Current Rasio (CR)
3. Indikator dari Modal kerja (Y) adalah Working Capital Turnover (WCT)

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) Tbk periode 2017-2020

Untuk menilai profitabilitas pada PT. Bank Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) Tbk diperlukan rasio yang digunakan sebagai tolak ukur untuk menganalisa serta menilai posisi profitabilitasnya, adapun rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Assets (ROA). Berikut ini tabel data ROA PT. Bank Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) Tbk periode 2017-2020.

Tabel 1
PT. Bank Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) Tbk
Return On Assets (ROA)
Periode 2017-2020

Tahun	Triwulan	Laba bersih setelah pajak	Total Aktiva	ROA (%)
2017	Maret	339.993	50.316.988	0,67
	Juni	738.212	51.560.128	1,43
	September	1.013.778	53.837.669	1,88
	Desember	1.159.370	51.518.681	2,25
2018	Maret	376.846	55.313.192	0,68
	Juni	758.277	59.537.033	1,27
	September	1.059.811	63.427.447	1,67
	Desember	1.260.308	62.689.118	2,01
2019	Maret	405.520	63.091.469	0,64
	Juni	816.168	68.951.774	1,18

	September	1.140.440	72.128.316	1,58
	Desember	1.376.505	76.715.290	1,79
2020	Maret	439.280	69.720.706	0,63
	Juni	770.153	75.240.142	1,02
	September	1.099.509	82.080.977	1,34
	Desember	1.488.962	83.619.452	1,78

Sumber: PT. Bank Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) Tbk ,2020

2. Rasio Likuiditas Pada PT. Bank Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) Tbk periode 2017-2020

Untuk menilai likuiditas pada PT. Bank Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) Tbk diperlukan rasio yang digunakan sebagai tolak ukur untuk menganalisis serta menilai posisi likuiditasnya, adapun rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Current Ratio (CR). Berikut ini tabel data current ratio PT. Bank Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) Tbk periode 2017-2020.

Tabel 2
PT. Bank Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) Tbk
Current Ratio (CR)
Periode 2017-2020

Tahun	Triwulan	Total Aktiva Lancar	Total Hutang Lancar	CR (%)
2017	Maret	1.610.861	43.392.154	3,71
	Juni	1.557.377	44.237.075	3,52
	September	1.684.303	46.274.317	3,63
	Desember	2.504.190	43.702.607	5,73
2018	Maret	2.512.906	47.780.130	5,25
	Juni	2.443.202	51.622.540	4,73
	September	1.998.571	55.210.122	3,61
	Desember	2.233.961	54.217.182	4,12

2019	Maret	2.405.116	54.204.655	4,43
	Juni	2.145.377	60.338.177	3,55
	September	2.263.894	63.185.596	3,58
	Desember	2.386.133	67.529.639	3,53
2020	Maret	2.304.072	60.160.655	3,82
	Juni	2.494.343	66.068.670	3,77
	September	2.211.293	72.436.642	3,05
	Desember	3.069.057	73.614.504	4,16

Sumber: PT. Bank Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) Tbk , 2020

3. Rasio Modal Kerja Pada PT. Bank Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) Tbk periode 2017-2020

Untuk menilai modal kerja pada PT. Bank Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) Tbk diperlukan rasio yang digunakan sebagai tolak ukur untuk menganalisa serta menilai posisi modal kerjanya, adapun rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Working Capital Turnover (WCT). Berikut ini tabel data WCT pada PT. Bank Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) Tbk periode 2017-2020.

Tabel 3

**PT. Bank Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) Tbk
Working Capital Turnover (WCT)
Periode 2017-2020**

Tahun	Bulan	Total penjualan	Total aktiva lancar	Total hutang lancar	WCT (%)
2017	Maret	22.276.300	1.610.861	43.392.154	0,53
	Juni	23.097.802	1.557.377	44.237.075	0,54
	September	23.438.006	1.684.303	46.274.317	0,52
	Desember	24.698.717	2.504.190	43.702.607	0,59
2018	Maret	24.702.234	2.512.906	47.780.130	0,54
	Juni	25.005.300	2.443.202	51.622.540	0,50
	September	24.286.661	1.998.571	55.210.122	0,45
	Desember	24.795.507	2.233.961	54.217.182	0,47
2019	Maret	24.852.323	2.405.116	54.204.655	0,47
	Juni	25.444.722	2.145.377	60.338.177	0,43
	September	26.926.600	2.263.894	63.185.596	0,44
	Desember	27.469.509	2.386.133	67.529.639	0,42
2020	Maret	29.205.418	2.304.072	60.160.655	0,52

	Juni	30.083.511	2.494.343	66.068.670	0,47
	September	30.965.213	2.211.293	72.436.642	0,44
	Desember	31.900.816	3.069.057	73.614.504	0,45

Sumber: PT. Bank Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) Tbk, 2020

Analisis Data

1. Hasil Uji T – Statistik (Uji Parsial)

Uji-t dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh secara langsung dari variabel profitabilitas dan likuiditas terhadap modal kerja. Adapun pengujian terhadap hipotesis yang diajukan adalah jika t-hitung lebih besar dari t-tabel maka dapat dikatakan bahwa profitabilitas (X1), likuiditas(X2) berpengaruh signifikan terhadap modal kerja (Y).

Berdasarkan persyaratan tersebut, maka pengaruh variabel (X) terhadap (Y) dapat dijelaskan berdasarkan perhitungan uji-t yang disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.5
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-31.291	6.476		-4.832	.000
	Profitabilitas (ROA)	.008	.020	.087	.420	.682
	Likuiditas (CR)	-.047	.015	-.663	-3.191	.007

a. Dependent Variable: Modal_Kerja (WCT)

1. Profitabilitas X1

Variabel Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap modal kerja. Hal ini terlihat dari nilai signifikan $0,682 > 0,05$, dan thitung $(0,420) < t_{tabel} (2,160)$. Artinya jika variabel profitabilitas ditingkatkan sebesar satu-satuan maka modal kerja akan naik sebesar 0,008.

2. Likuiditas X2

Variabel likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap modal kerja. Hal ini terlihat dari nilai signifikan $0,007 < 0,05$, dan thitung $(-3,191) < t_{tabel} (2,160)$. Artinya jika variabel likuiditas ditingkatkan sebesar satu-satuan maka modal kerja akan turun sebesar 0,047.

2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan satu. Nilai koefisien determinasi kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi mendekati satu, berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut.

Tabel 4.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.664 ^a	.441	.355	4.05295

a. Predictors: (Constant), Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROA)

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Analisis Koefisien Determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar persentase pengaruh perubahan variabel profitabilitas dan likuiditas terhadap modal kerja (WCT). Tabel 4.6 menunjukkan hasil uji koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,441 bahwa variabel independen (profitabilitas dan likuiditas) dapat menjelaskan variabel dependen modal kerja (WCT) sebesar 44,10% sedangkan sisanya 55,9% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas secara parsial terhadap modal kerja pada PT. Bank Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) Tbk periode 2017-2020. Pembahasan dari hasil pengujian yaitu:

Hasil uji Statistik (Uji Parsial) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap modal kerja. Artinya apabila variabel profitabilitas ditingkatkan sebesar satu-satuan maka modal kerja akan meningkat. Sebaliknya jika variabel profitabilitas diturunkan maka modal kerja akan mengalami kenaikan. Hal ini ditunjukkan pada gambar tabel rasio keuangan dibawah ini, yang menunjukkan bahwa laba terhadap aset mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 1,95. Sebaliknya pada tahun 2017 laba terhadap aset mengalami kenaikan sebesar 3,12 .

Hasil uji Statistik (Uji Parsial) menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap modal kerja. Artinya apabila variabel likuiditas ditingkatkan sebesar satu-satuan maka modal kerja akan mengalami penurunan. Sebaliknya jika variabel likuiditas diturunkan maka modal kerja akan mengalami penurunan. Hal ini ditunjukkan pada gambar tabel rasio keuangan dibawah ini, yang menunjukkan bahwa kredit terhadap dana pihak ketiga mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 60,58. Sebaliknya pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 79,6.

Tabel Rasio

	RASIO KEUANGAN (%)			
Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	21,64	21,23	24,21	24,65
Kualitas Aset Produktif	3,48	2,83	2,07	2,85
Kredit Bermasalah (NPL-Gross)	4,06	2,77	3,75	4,59
CKPN Terhadap Aset Produktif	1,93	0,71	2,18	3,06
Pemenuhan PPA/CKPN	59,48	52,84	68,37	74,19
Laba Terhadap Aset	1,95	2,73	2,94	3,12
Laba Terhadap Ekuitas	18,77	18,07	17,75	17,43
Margin Bunga Bersih	5,55	6,11	6,37	6,68
Rasio Fee Based Income Terhadap Total Pendapatan Operasional	12,37	8,86	8,72	8,29
Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPD)	77,76	71,40	69,45	68,63
Rasio Efisiensi Biaya	50,93	52,65	56,01	52,72
Kredit Terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	60,58	63,34	66,57	79,69
BMPK				
Giro Wajib Minimum (Rupiah)	5,03	9,63	7,99	7,97
Giro Wajib Minimum (Valuta Asing)	8,22	9,21	11,84	14,94
Posisi Devisa Netto (PDN)	0,89	1,31	2,35	1,19

1. Pengaruh Profitabilitas (X1) terhadap Modal Kerja (Y)

Berdasarkan hasil uji t-statistik pada tabel 4.5 diketahui bahwa variabel profitabilitas menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,420 dengan tingkat signifikan 0,682 dimana tingkat signifikan lebih besar dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan antara profitabilitas terhadap modal kerja pada PT. Bank Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) Tbk periode 2017-2020.

2. Pengaruh Likuiditas (X2) terhadap Modal Kerja (Y)

Berdasarkan hasil uji t-statistik pada tabel 4.5 diketahui bahwa variabel Likuiditas menunjukkan nilai thitung -3.191 dengan tingkat signifikan 0,007 dimana tingkat signifikan lebih kecil dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara likuiditas terhadap modal kerja pada PT. Bank Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) Tbk periode 2017-2020.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Dari hasil Uji t hipotesis pertama, bahwa variabel independen profitabilitas (X1) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel dependen yaitu modal kerja (Y). Variabel profitabilitas menunjukkan nilai thitung 0,420 dengan tingkat signifikan sebesar 0,682 dimana tingkat signifikan tersebut lebih besar dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif tidak signifikan antara profitabilitas (ROA)

- terhadap modal kerja (WCT) pada PT. Bank Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) Tbk periode 2017-2020.
2. Dari hasil Uji t hipotesis kedua, bahwa variabel independen likuiditas (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu modal kerja (Y). Variabel likuiditas menunjukkan nilai thitung -3.191 dengan tingkat signifikan sebesar 0,007 dimana tingkat signifikan tersebut lebih kecil dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara likuiditas (CR) terhadap modal kerja (WCT) pada PT. Bank Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) Tbk periode 2017-2020.
 3. Dari hasil uji koefisien determinasi (R²) diperoleh dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 24 yaitu 0,441, yang artinya 44,10% variasi modal kerja dapat dijelaskan oleh variasi dari dua variabel independen profitabilitas dan likuiditas, sedangkan sisanya (100% - 44,10% = 55,9%) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diamati oleh peneliti. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan antara profitabilitas dan likuiditas terhadap modal kerja pada PT. Bank Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) Tbk periode 2017-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham dan Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1& 2 (Edisi 11)*. Jakarta : Salemba Empat
- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Bp Universitas Dipanegoro.
- Gitosudarmo, Indriyo dan Basri, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE, (2002)
- Hanafi, M. M. dan A. Halim. (2009). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua, Penerbit : BPEF, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Ikhsan, A. dan I.B.T. Prihantara. (2009). *Akuntansi Untuk Manajer*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.

- Indriantoro, Nur, dan Supomo.(2002). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen, Edisi Pertama. BPFE:
- Irham Fahmi. (2014). “Manajemen keuangan Perusahaan dan Pasar Modal”. Jakarta: Mitra wacana Media.
- Jumingan, (2011). Analisis Laporan Keuangan.Jakarta: PT Bumi
- Kasmir, (2008). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mardiyanto, Handono, (2008). Intisari Manajemen Keuangan. Jakarta : Grasindo
- Munawir. (2008). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Riyanto, B. (2013). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto, Bambang. (2001). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Kedua, Cetakan Kesembilan. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, R.A. (2016). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Sawir, Agnes. (2005). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development. Cetakan kedua. ALFABETA. Bandung.
- Toto Prihadi. (2008). 7 Analisis Rasio Keuangan, PPM Manajemen, Jakarta.
- Wild, T., H. Walter, dan H. Charles. (2008). Analisis Laporan Keuangan. SalembaEmpat. Jakarta. . (2009).Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Buku Dua. Edisi ke-9. Salemba Empat. Jakarta.

Jurnal

- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 11.
- Indri, W. (2018). *Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas PT . Semen Baturaja (Persero) Tbk Periode 2014-2018*. 201–212.

- Maruta, S. D. R. D. J. M. I. A. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Untag-Sby*, 03(01), 1–26.
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 131–143.
<http://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/JM/article/view/95>
- Mulyati, V. A. N. U. C. N. D. J. (1390). *Analisa Pengelolaan Kas dalam Upaya untuk Menjaga Likuiditas pada Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet*. 8 مرامش ص 99-117.
- Octaviani, S., & Komalasarai, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi.*, 3(2), 77–89.
- Putrawan, P. W., Sinarwati, N. K., & Ayu, P. G. (2015). Pengaruh Investasi Aset Tetap, Likuiditas, Solvabilitas, dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013. *Jurnal Akuntansi Program Akuntansi SI, Volume III(1)*, 122–134.
- Satar, M & Haelani, T. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Modal Kerja (Studi Empiris Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 7, Nomor 3, Hlm 62-79 September-Desember 2016 ISSN 2086-4159*, 7(1), 1–19.
- Sugiartini, N. K., & Dewi, S. K. S. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Kosumsi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5401. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p03>
- Wahyuliza, S., & Dewita, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 3(2), 219. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3173>

Skripsi

- Defia Riasita (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Aktiva, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 –2013. Universitas Negeri Yogyakarta

Mirnawati (2018). Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). Universitas Hasanuddin Makassar

Yulana Pertiwi (2016). Pengaruh Efektifitas Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Frohtabilitas Pada Pt Telekomunikasi Indonesia Tbk. Universitas Muhammadiyah Palembang

Zubaidillah Lubis (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Bank Di Sumut. Universitas Sumatera Utara

<https://bankjatim.co.id> (diakses pada 3 juni 2021)

<https://www.idx.co.id> (diakses pada 3 juni 2021)